



SustainaBlue

HEIs stands for Higher Education Institutions

Mata Pencaharian dan Pariwisata Masyarakat Pesisir

Modul 3: Wisata Pesisir dan Laut

Durasi: 1 Jam

Didanai oleh Uni Eropa. Namun pandangan dan pendapat yang diungkapkan hanya milik penulis dan tidak selalu mencerminkan pendapat Uni Eropa atau Badan Eksekutif Pendidikan dan Kebudayaan Eropa (EACEA). Baik Uni Eropa maupun EACEA tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas mereka.
Proyek: 101129136 – SustainaBlue – ERASMUS-EDU-2023-CBHE



Co-funded by
the European Union



MITRA PROYEK

Malaysia



Indonesia



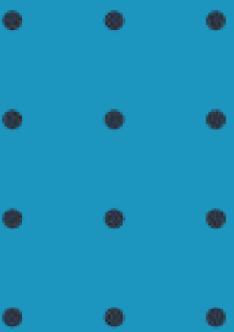
Greece



Cyprus



Didanai oleh Uni Eropa. Namun pandangan dan pendapat yang diungkapkan hanya milik penulis dan tidak selalu mencerminkan pendapat Uni Eropa atau Badan Eksekutif Pendidikan dan Kebudayaan Eropa (EACEA). Baik Uni Eropa maupun EACEA tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas mereka.
Proyek: 101129136 – SustainaBlue – ERASMUS-EDU-2023-CBHE



Isi

1

Keterkaitan antara Pariwisata dan Mata Pencaharian

2

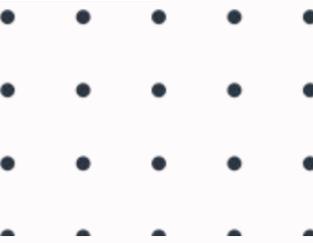
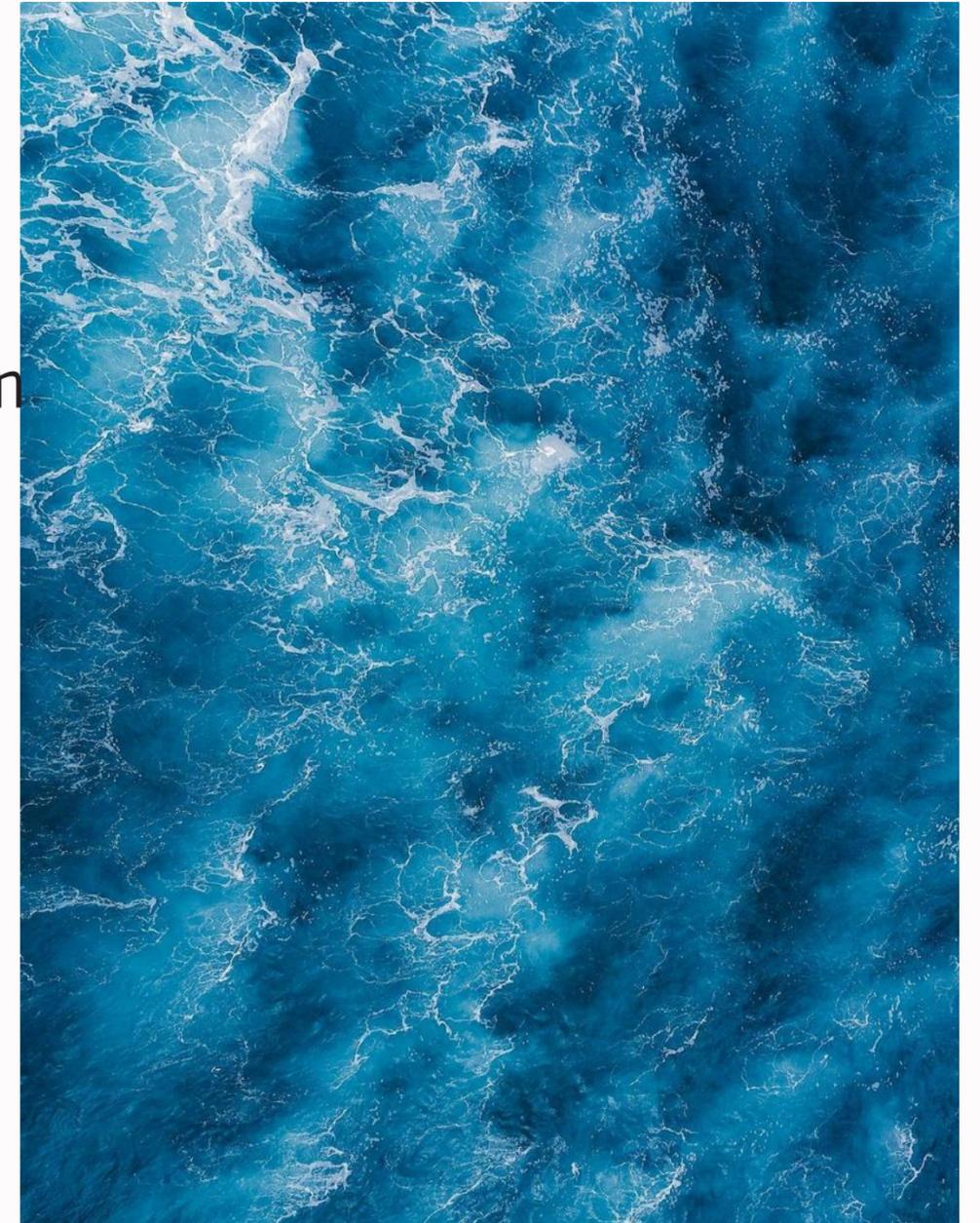
Pemberdayaan dan Partisipasi

3

Tantangan dan Isu Kesenjangan

4

Ringkasan



Mata Pencaharian dan Pariwisata Masyarakat Pesisir

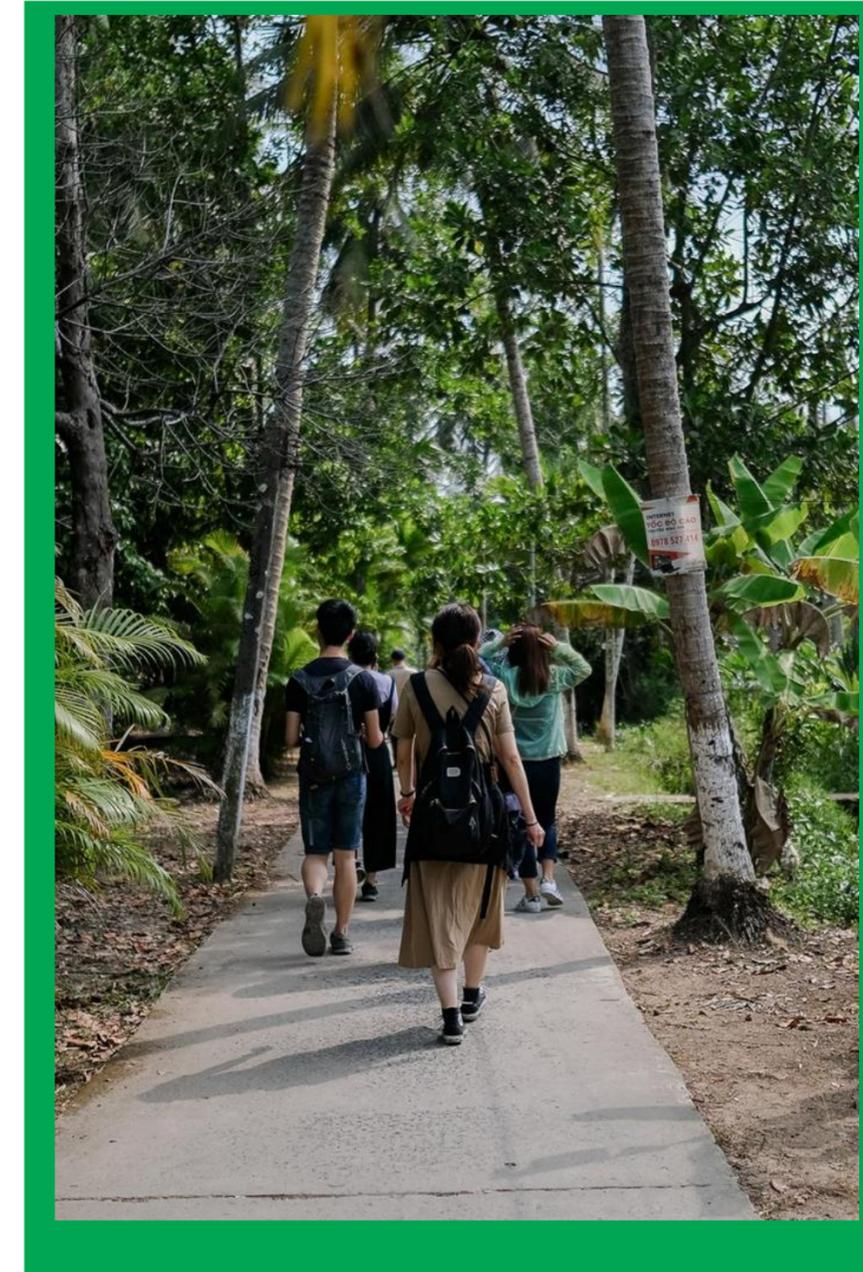
- **Pariwisata** diakui sebagai langkah potensial untuk meningkatkan perekonomian di daerah pedesaan. Kelimpahan dan kekayaan wilayah pesisir menjadi *icon* menarik bagi wisatawan yang dapat menciptakan lapangan kerja dan pembangunan di masyarakat. Sebaliknya, melalui pendekatan dan daya bergantung yang berlebih pada wisatawan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi telah membawa kesulitan dan tantangan bagi pengelolaan pariwisata, seperti mengedukasi masyarakat pada risiko *trend*, volatilitas pasar, dan tekanan oleh lingkungan. Hubungan antara pariwisata dan mata pencaharian penting dalam memastikan bahwa pariwisata berperan pada pembangunan berkelanjutan dan pengurangan kemiskinan.

Source: UNWTO (2013)



Keterkaitan antara Pariwisata dan Mata Pencaharian

- Ekowisata merupakan definisi yang paling relevan untuk menggambarkan keterkaitan antara “Pariwisata dan Mata Pencaharian”.
- ➔ Sebuah proyek pariwisata bertujuan untuk bermanfaat bagi masyarakat lokal dan memiliki kendali mutlak atas sumber daya alam serta aktivitas yang terjadi demi kesejahteraan dan perkembangan masyarakat.
- ➔ Pengembangan aset pariwisata dapat dilakukan melalui peningkatan mata pencaharian masyarakat setempat, seperti pekerjaan, sekolah, dan kekayaan lingkungan.



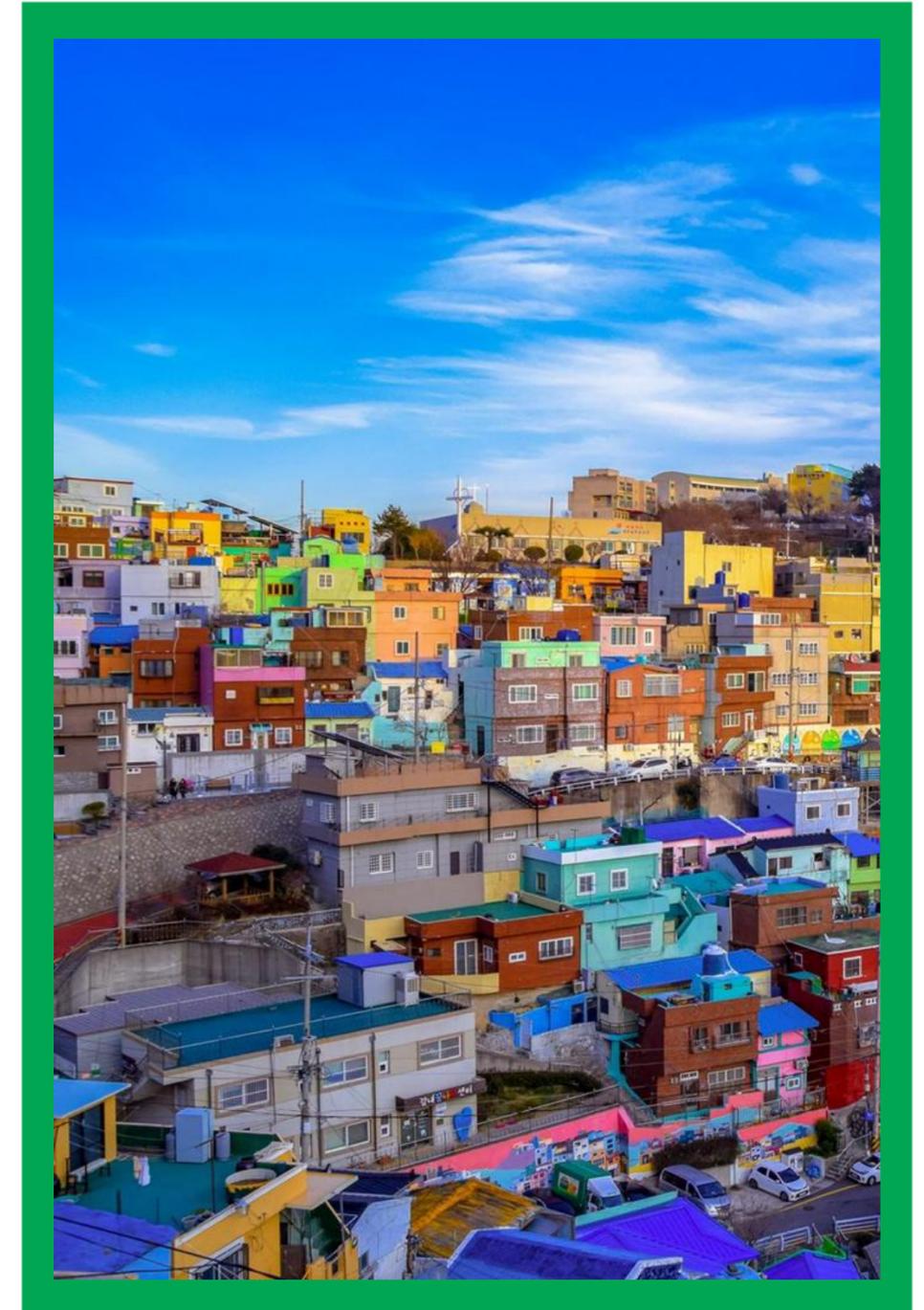
Keterkaitan antara Pariwisata dan Mata Pencaharian

- Pariwisata memperkenalkan variasi kegiatan ekonomi baru.

➔ Praktik masyarakat setempat dapat diperkenalkan dan disesuaikan untuk menciptakan pendapatan.

- Mengamati Paus
- Biaya masuk ke area yang khas lingkungan
- Produksi barang kerajinan
- Pertunjukan budaya

➔ Perkembangan industri pariwisata dapat menyebabkan kesenjangan kekayaan di masyarakat bahkan diterapkan pada ekowisata.



Risiko

- Permintaan yang tidak dapat dipenuhi oleh masyarakat lokal adalah titik kerentanan masyarakat lokal yang dapat menyebabkan volatilitas pendapatan, pergeseran budaya dan ketergantungan yang berlebihan.
- Pertumbuhan industri pariwisata berperan terhadap permintaan baru dan membutuhkan sumber daya atau layanan yang tidak melibatkan masyarakat lokal, hingga menyebabkan manfaat pariwisata tidak sampai ke masyarakat karena kurangnya partisipasi dari masyarakat.



**Menuntut tenaga
kerja terampil**



**Meminta agen eksternal menyediakan
layanan**



Pemberdayaan dan Partisipasi

- Karakteristik industri pariwisata membawa peluang dan mendukung perekonomian di daerah pedesaan. Pemberdayaan masyarakat lokal sangat penting untuk memastikan bahwa masyarakat dapat berpartisipasi dan tidak akan didominasi oleh sektor swasta maupun tertinggal, dan tetap memegang kendali yang kuat atas wilayah dan manfaat mereka.



Karakteristik industri pariwisata

- Batasan masuk terbatas
Kepadatan karya sebagai sektor
Sektor negara berkembang yang memiliki keunggulan komparatif



Pemberdayaan dan Partisipasi

- Diperlukan pengembangan dan kompetisi untuk memastikan partisipasi masyarakat dan menguntungkan perusahaan lokal oleh masyarakat
- Aktivitas perusahaan yang dimiliki atau digerakkan oleh masyarakat lokal dapat menghasilkan manfaat langsung yang lebih besar bagi masyarakat daripada perusahaan luar, berikut merupakan contoh aktivitas tersebut.



Proyek pariwisata



Kepemilikan lokal
layanan dan bisnis



Pelatihan dan pengembangan
kapasitas dalam perhotelan
dan pembimbing lingkungan.



Tantangan dan Masalah

- Pendapatan dari aktivitas wisata tidak seimbang di setiap sektor. Sebagian besar merupakan investor luar dan perusahaan multinasional.
 - ➔ Dengan keunggulan dalam keuangan, suplai, informasi, dan tenaga kerja terampil maka sektor eksternal dapat dengan mudah mendominasi perusahaan lokal.
- Tradisi dan budaya lokal akan menghadapi dampak yang signifikan karena keberadaan keragaman budaya global.
 - ➔ Praktik lokal tidak akan menarik perhatian pada perspektif wisatawan dengan adanya berbagai tradisi beberapa orang yang telah dianggap budaya usang.
- Membutuhkan bantuan pemerintah dalam hal regulasi atau kebijakan yang diberlakukan kepada investor luar untuk menciptakan peluang bagi perusahaan lokal dan bantuan dalam suplai untuk berkembang bagi sektor lokal.

Source: Scheyvens (1999)

Kegiatan: SWOT Wisata Komunitas

- Pilih desa pesisir yang bergerak di bidang pariwisata.
Identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman.
Analisis dan membentuk metode untuk meningkatkan manfaat dan mengurangi risiko.
- **Kekuatan:** Generasi baru mulai berinovasi, memiliki icon menarik seperti tempat wisata berupa mangrove, berada pada era pemimpin visioner, dan hasil laut yang melimpah.
Kelemahan: Memiliki kapal kecil atau lambat, kurangnya infrastruktur pariwisata, akses terbatas (transportasi, internet, papan nama), kualitas ekonomi yang rendah, dan sistem pendidikan yang tidak memadai.
Peluang: Memiliki potensi pengembangan pariwisata, dapat dukungan keuangan oleh pemangku kepentingan, terdapat minat pariwisata, dan alat teknologi untuk pemecahan masalah.
Ancaman: Degradasi kondisi lingkungan dan lemahnya dukungan perusahaan milik desa.



Ringkasan

- Industri pariwisata harus menjadi bagian penting untuk meningkatkan komunitas lokal, kesejahteraan, peluang, dan budaya.

Membutuhkan perencanaan yang tepat untuk mempertahankan manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat. Tanpa rencana yang tepat maka dapat menyebabkan dominasi orang luar atas perusahaan lokal dan kebocoran ekonomi.

Partisipasi masyarakat dalam industri pariwisata memberikan tingkat pengendalian terhadap ketahanan lingkungan bagi masyarakat tempat kegiatan wisata dipimpin oleh masyarakat.



Referensi

- Scheyvens, R. (1999). Ecotourism and the empowerment of local communities. *Tourism Management*, 20(2), 245-249. (Discusses how tourism can empower or marginalize local people)
- UNWTO. (2013). *Sustainable Tourism for Development Guidebook*. Madrid: United Nations World Tourism Organization. (Covers approaches to link tourism with community development)
- Rezagama, A., Setyati, W. A., Agustini, T. W., Sunaryo, et al. (2021). Approaching SWOT Analysis to Develop Strategies of Marine-Ecotourism in Bedono Village, Sayung, Demak. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 750(1), 012059. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/750/1/012059>



THANK YOU

ASSOC. PROF. DR MAHADI MOHAMMAD

 +6012-472 2912

 mahadi@usm.my



Co-funded by
the European Union

Funded by the European Union. Views and opinions expressed are however those of the author(s) only and do not necessarily reflect those of the European Union or the European Education and Culture Executive Agency (EACEA). Neither the European Union nor EACEA can be held responsible for them.

Project: 101129136 — SustainaBlue — ERASMUS-EDU-2023-CBHE

